

**PENGARUH *INVESTMENT ACCOUNT HOLDERS, ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, ISLAMIC SOCIAL REPORTING*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN
INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI



Oleh

MUHAMMAD SAJID NAZILUL FURQON

NIM: 210502110039

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

PENGARUH *INVESTMENT ACCOUNT HOLDERS, ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Disajikan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

MUHAMMAD SAJID NAZILUL FURQON

NIM: 210502110039

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

***PENGARUH INVESTMENT ACCOUNT HOLDERS, ISLAMIC
CORPORATE GOVERNANCE, ISLAMIC SOCIAL REPORTING
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN
INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI***

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Sajid Nazilul Furqon

NIM : 210502110039

Telah Disetujui Pada Tanggal 13 Maret 2025

Dosen Pembimbing,



Fadlil Abdani, M.A

NIP. 199307022019031009

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH INVESTMENT ACCOUNT HOLDERS, ISLAMIC
CORPORATE GOVERNANCE, ISLAMIC SOCIAL REPORTING
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN
INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Oleh
MUHAMMAD SAJID NAZILUL FURQON

NIM : 210502110039

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 20 Maret 2025

Susunan Dewan Penguji:
Tangan

Tanda

- 1 Ketua Penguji
Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP. 198409302023211006
- 2 Anggota Penguji
Nawirah, M.S.A., Ak. CA
NIP. 198601052023212031
- 3 Sekretaris Penguji
Fadlil Abdani, M.A
NIP. 199307022019031009



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Sajid Nazilul Furqon

NIM : 210502110039

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

"Pengaruh *Investment Account Holders, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi" adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari pihak lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 11 Maret 2025

Hormat saya,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and a unique alphanumeric code 'AB7CCALX415740540'.

Muhammad Sajid Nazilul Furqon

NIM: 210502110102

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul *“Pengaruh Investment Account Holders, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi”*.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya kebenaran di jalan Islam.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, atas bimbingan yang diberikan kepada penulis.
4. Bapak Fadlil Abdani, MA., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, arahan, dan dukungan hingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan selama masa bimbingan untuk menyelesaikan penelitian.
5. Ayah, Ibu, dan keluarga besar yang selalu mendoakan, mendukung, serta menjadi sumber semangat dalam setiap langkah perjalanan untuk menyelesaikan pendidikan ini.
6. Sahabat dan teman-teman Kontrakan Empire yang telah memberikan dukungan moral maupun materi, dan motivasi serta menemani penulis melewati masa-masa sulit hingga terselesaikannya penelitian ini.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi kontribusi yang berarti dalam bidang akademik.

MOTTO

Lakukan yang terbaik dan jadilah yang terbaik di manapun kamu berada.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	II
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
SURAT PERNYATAAN	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
MOTTO	VI
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
ABSTRAK	XIV
ABSTRACT	XV
الخلاصة.....	XVI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Batasan Penelitian	9
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Kajian Teori	23
2.2.1. Teori <i>Stakeholder</i>	23
2.2.2. <i>Investment Account Holders</i>	24
2.2.2.1. Pengertian <i>Investment Account Holders</i>	24
2.2.2.2. Perhitungan <i>Investment Account Holders</i>	24
2.2.3. <i>Islamic Corporate Governance</i>	25
2.2.3.1. Pengertian <i>Islamic Corporate Governance</i>	25
2.2.3.2. Indikator Pengukuran <i>Islamic Corporate Governance</i>	25
2.2.3.3. <i>Islamic Corporate Governance</i> dalam Perspektif Islam	26
2.2.4. <i>Islamic Social Reporting</i>	27

2.2.4.1. Pengertian <i>Islamic Social Reporting</i>	27
2.2.4.2. Indikator Pengukuran <i>Islamic Social Reporting</i>	27
2.2.5. <i>Intellectual Capital</i>	28
2.2.5.1. Pengertian <i>Intellectual Capital</i>	28
2.2.5.2. Perhitungan <i>Intellectual Capital</i>	28
2.2.6. Kinerja Perusahaan.....	30
2.2.6.1. <i>Return on Equity</i>	30
2.2.6.2. Indikator <i>Return on Equity</i>	30
2.3. Kerangka Konseptual	30
2.4. Hipotesis Penelitian.....	31
2.4.1. Pengaruh <i>Investment Account Holders</i> terhadap Kinerja Keuangan	31
2.4.2. Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan.	32
2.4.4. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dalam memoderasi pengaruh <i>Investment Account Holders</i> terhadap Kinerja Keuangan.	34
2.4.5. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dalam memoderasi pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan.	35
2.4.6. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dalam memoderasi pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> terhadap Kinerja Keuangan.	36
BAB III.....	38
METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
3.2. Lokasi Penelitian	38
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	39
3.3.1. Populasi.....	39
3.3.2. Sampel.....	39
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	39
3.5. Data dan Jenis Data	41
3.6. Teknik Pengumpulan Data	41
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	41
3.7.1. Variabel Independen (X)	41
3.7.2. Variabel Dependen (Y)	43
3.7.3. Variabel Moderasi (Z)	43
3.8. Analisis Data.....	44
3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif	45

3.8.2. Analisis Pemilihan Model	45
3.8.2.1. Uji Chow	45
3.8.2.2. Uji <i>Hausman</i>	46
3.8.2.3. Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	46
3.8.3. Analisis Regresi Data Panel	47
3.8.4. Model Estimasi Regresi Data Panel	48
3.8.4.1. Model <i>Common Effect</i>	48
3.8.4.2. Model <i>Fixed Effect</i>	48
3.8.4.3. Model <i>Random Effect</i>	48
3.8.5. Uji Asumsi Klasik.....	49
3.8.5.1. Uji <i>Normalitas</i>	49
3.8.5.2. Uji <i>Multikolonieritas</i>	49
3.8.5.3. Uji <i>Heterokedastisitas</i>	49
3.8.5.4. Uji <i>Autokorelasi</i>	50
3.8.6. Uji Hipotesis	50
3.8.6.1. Uji <i>Parsial T</i>	50
3.8.6.2. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	51
BAB IV	52
HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Hasil Penelitian	52
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif	52
4.1.3. Hasil Uji Pemilihan Model.....	54
4.1.4. Analisis Regresi Data Panel	57
4.1.5. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	58
4.1.6. Uji Asumsi Klasik.....	59
4.1.7. Uji Hipotesis	60
4.1.7.1. Uji <i>Parsial (Uji T)</i>	60
4.1.7.2. Uji <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	61
4.2. Pembahasan.....	63
4.2.1. Pengaruh <i>Investment Account Holders</i> Terhadap Kinerja Keuangan	63
4.2.2. Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan	64
4.2.3. Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> Terhadap Kinerja Keuangan	65

4.2.4. Pengaruh <i>Investment Account Holders</i> Terhadap Kinerja Keuangan dengan <i>Intellectual Capital</i> Sebagai Variabel Moderasi	66
4.2.5. Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan dengan <i>Intellectual Capital</i> Sebagai Variabel Moderasi	67
4.2.6. Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> Terhadap Kinerja Keuangan dengan <i>Intellectual Capital</i> Sebagai Variabel Moderasi	68
BAB V	70
PENUTUP.....	70
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
DAFTAR LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	2
Tabel 1.2 Pembiayaan Dana Bagi Hasil Bank Umum Syariah	3
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2.2 Indikator Indeks Islamic Corporate Governance	25
Tabel 3.1 Hasil Purposive Sampling.....	40
Tabel 3.2 Pemilihan Sampel.....	40
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Langrange Multiplier	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	57
Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi.....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial T	60
Tabel 4.8 Moderated Regression Analysis (MRA).....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	31
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	77
Lampiran 2 Uji Chow.....	77
Lampiran 3 Uji Hausmann	77
Lampiran 4 Uji Langrange Multiplier (LM).....	78
Lampiran 5 Hasil Uji Parsial dan Koefisien Determinan dengan REM.....	78
Lampiran 6 Hasil Uji Moderasi Z antara X1, X2, dan X3 terhadap Y.....	78
Lampiran 7 Biodata Peneliti	79
Lampiran 8 Jurnal Bimbingan	80
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme	81

ABSTRAK

Muhammad Sajid Nazilul Furqon, 2025, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Investment Account Holders*, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi”.

Pembimbing : Fadlil Abdani, M.A.

Kata Kunci : *Investment Account Holders*, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting*, Kinerja Keuangan, Bank Umum Syariah, *Intellectual Capital*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Investment Account Holders*, *Islamic Corporate Governance*, dan *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi. Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai indikator utama. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan melibatkan data laporan tahunan dari 13 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2020 hingga 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dan analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Social Reporting* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Namun, *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi pengaruh antara *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel relevan lainnya.

ABSTRACT

Muhammad Sajid Nazilul Furqon, 2025, THESIS. Title: “The Effect of *Investment Account Holders, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting* on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks with *Intellectual Capital* as a Moderating Variable”.

Advisor : Fadlil Abdani, M.A.

Keywords : *Investment Account Holders, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting, Financial Performance, Islamic Commercial Banks, Intellectual Capital.*

This study aims to analyze the effect of Investment Account Holders, Islamic Corporate Governance, and Islamic Social Reporting on the financial performance of Islamic commercial banks, with Intellectual Capital as a moderating variable. Financial performance is measured using Return on Equity (ROE) as the main indicator. This study uses quantitative methods and involves annual report data from 13 Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority (OJK) during the period 2020 to 2023. Sampling was carried out using purposive sampling technique and data analysis was carried out with descriptive and inferential statistics. The results showed that Islamic Social Reporting have a significant positive influence on bank financial performance. However, Intellectual Capital cannot moderate the influence between Islamic Corporate Governance and Islamic Social Reporting on financial performance. This research is expected to provide deeper insight into the factors that affect the financial performance of Islamic banks and become a reference for further research by adding other relevant variables.

الخلاصة

محمد ساجد نازل الفرقان، 2025، البحث العلمي العنوان: "تأثير أصحاب حسابات الاستثمار وحوكمة الشركات الإسلامية والتقارير الاجتماعية الإسلامية على الأداء المالي للمصارف التجارية الإسلامية مع رأس المال الفكري كمتغير معتدل

.المستشار: فاضل العبداني، ماجستير

الكلمات المفتاحية: أصحاب حسابات الاستثمار، حوكمة الشركات الإسلامية، التقارير الاجتماعية الإسلامية، الأداء المالي، المصارف التجارية الإسلامية، رأس المال الفكري

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل أثر أصحاب حسابات الاستثمار وحوكمة الشركات الإسلامية والتقارير الاجتماعية الإسلامية على الأداء المالي للمصارف التجارية الإسلامية، مع استخدام رأس المال الفكري كمتغير معتدل. ويقاس الأداء المالي باستخدام العائد على حقوق الملكية كمؤشر رئيسي. تستخدم هذه الدراسة الأساليب الكمية وتتضمن بيانات التقارير السنوية لـ 13 مصرفاً تجارياً إسلامياً مسجلاً لدى هيئة الخدمات المالية خلال الفترة من 2020 إلى 2023. وقد تم أخذ العينات باستخدام أسلوب أخذ العينات الانتقائي وتم تحليل البيانات باستخدام الإحصاءات الوصفية والاستدلالية. أظهرت النتائج أن أصحاب حسابات الاستثمار وحوكمة الشركات الإسلامية لهم تأثير إيجابي كبير على الأداء المالي للبنوك. ومع ذلك، لا يمكن لرأس المال الفكري أن يخفف من التأثير بين حوكمة الشركات الإسلامية والتقارير الاجتماعية الإسلامية على الأداء المالي. من المتوقع أن يقدم هذا البحث نظرة أعمق للعوامل التي تؤثر على الأداء المالي للمصارف الإسلامية وأن يصبح مرجعاً لمزيد من البحوث بإضافة متغيرات أخرى ذات صلة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri perbankan Syariah telah tumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dilihat dari data Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan I (2023), ekonomi global mulai pulih yang terlihat dari peningkatan pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah, dengan pertumbuhan sekitar 15% dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat oleh bank-Bank Umum Syariah juga bertambah, menunjukkan semakin besarnya kepercayaan masyarakat terhadap Bank Umum Syariah. Kondisi ini diperkuat oleh peran Bank Umum Syariah dalam mendukung sektor-sektor produktif seperti industri halal, UMKM, dan infrastruktur yang terus berkembang meskipun situasi global belum stabil. Dukungan pemerintah melalui kebijakan fiskal dan moneter yang baik, serta adanya insentif untuk sektor perbankan, juga membantu mempercepat pemulihan ini, termasuk di perbankan syariah (Rifa'i & Purwoharyono, 2023).

Industri Perbankan Syariah di Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang pesat. Ini terlihat dari peningkatan pangsa pasar perbankan syariah yang kini mencapai lebih dari 6% dari total aset perbankan nasional pada tahun 2023. Selain itu, aset perbankan syariah tumbuh dua digit setiap tahun, didorong oleh semakin tingginya kesadaran masyarakat tentang layanan keuangan berbasis syariah dan dukungan dari pemerintah. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang

Perbankan Syariah memberikan dasar hukum yang kuat bagi operasi Bank Umum Syariah di Indonesia. Faktor lain yang mendorong pertumbuhan ini adalah semakin banyak bank konvensional yang membuka unit usaha syariah, dan beberapa bahkan berubah sepenuhnya menjadi Bank Umum Syariah, seperti PT Bank Umum Syariah Indonesia (BSI) yang lahir dari merger beberapa Bank Umum Syariah besar pada tahun 2021.

Pertumbuhan stabil ini mendemonstrasikan ketahanan industri perbankan syariah yang terus meningkatkan kinerjanya. Dilihat dari total ekuitas yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 yang mengalami fluktuasi. Di mana total ekuitas Bank Umum Syariah tahun 2020 adalah sebesar 9,59%, pada tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 3,93%, mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 sebesar 15,27% dan mengalami penurunan di tahun 2023 sebesar 12,02% (Perbankan, 2024).

Tabel 1.1 Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Indikator	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Return on Equity (ROE)	9,59%	3.93%	15.27%	12.02%

Sumber: Statistik Bank Umum Syariah OJK, 2024

Dari tabel 1.1 yang menunjukkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah selama 4 tahun terakhir. Pada tahun 2021, *Return on Equity* Bank Umum Syariah berada di angka 3.93%. Angka ini cukup rendah dibandingkan tahun-tahun berikutnya. Rendahnya *Return on Equity* ini disebabkan oleh beberapa faktor,

seperti dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi sektor ekonomi secara luas, termasuk perbankan syariah. Bank Umum Syariah mampu melakukan adaptasi untuk menghadapi dampak ekonomi pasca pandemi sehingga mampu mencapai rasio di angka 15.27% pada tahun 2022. Di tahun tersebut peran Bank Umum Syariah dalam mendukung pembiayaan berbasis syariah lebih beragam, sehingga dapat menarik minat nasabah dan mampu meningkatkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

Tabel 1.2 Pembiayaan Dana Bagi Hasil Bank Umum Syariah

Indikator	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Profit Sharing Financing	39.03%	38.85%	38.72%	43.20%

Sumber: Statistik perbankan syariah, 2023

Bank Umum Syariah memiliki program dengan menawarkan sistem bagi hasil berdasarkan keuntungan atau pendapatan sesuai dengan prinsip syariat Islam (Primadhita et al., 2021). Pembiayaan bagi hasil merupakan bentuk kerja sama yang terjadi antara pihak pemilik modal dengan pihak pengelola. Pembagian hasil atau keuntungan didasarkan pada nisbah atau kesepakatan yang telah dilakukan di awal. Sementara itu jika terdapat kerugian maka besarnya akan menjadi tanggungan bersama sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Husaeni, 2017). Dilihat dari tabel 1.2 yang merupakan rasio *Profit Sharing Financing* Bank

Umum Syariah dari tahun 2020 hingga tahun 2023 yang menunjukkan kestabilan atas pengelolaan dana dari nasabah oleh Bank Umum Syariah.

Dengan sistem bagi hasil yang ditawarkan oleh Bank Umum Syariah membuat adanya persaingan bisnis antar Bank Konvensional dan Bank Umum Syariah yang menjadikan Bank Umum Syariah menerapkan *Islamic Corporate Governance* yang berlandaskan prinsip syariah yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penerapan *Islamic Corporate Governance* yang baik dapat meminimalisir tindakan atau kegiatan yang merugikan perusahaan yang dilakukan oleh pihak internal (Dewayanto, 2010).

Fenomena yang telah dijelaskan diatas sesuai dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Charatunnisa & Muthmainah (2019) dan Setyawan (2017) yang mengatakan bahwa *Investment Account Holders* berpengaruh terhadap kinerja keuangan . Menurut Anggraini & Mariana (2023) menyebutkan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Islamic Corporate Governance (ICG) merupakan organ dari perusahaan yang terdiri dari Dewan Pengawas Syariah (DPS), Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Tujuan dari *Islamic Corporate Governance* adalah untuk mengatur pengelolaan perusahaan dengan baik, sehingga dapat menciptakan nilai ekonomi yang optimal untuk pemegang saham dan pihak yang bertanggung jawab. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka investor akan tertarik untuk melakukan investasi

yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan dikarenakan kepercayaan investor terhadap tata kelola perusahaan (Falikhatun & Assegaf, 2012).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramadhan & Handri (2022) menyatakan bahwa *Islamic Corporate Governance* yang terdiri dari komite audit, dan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah baik secara parsial dan simultan. Penelitian yang dilakukan oleh Setyawan & Adityawarman (2017) *Islamic Corporate Governance* yang terdiri dari jumlah anggota dewan komisaris dan independensi dewan komisaris menyatakan bahwa jumlah anggota dewan komisaris dan independensi dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang menjadikan research gap dari penelitian ini.

Bank Umum Syariah memiliki tantangan dalam membangun kepercayaan terhadap *stakeholders*. Oleh karena itu, memerlukan berbagai cara untuk mempertahankan reputasi dan meningkatkan loyalitas nasabah dengan tetap berada di dalam prinsip-prinsip syariah. Salah satu cara untuk mewujudkan itu adalah melakukan pelaksanaan Islamic Social Reporting yaitu di mana Bank Umum Syariah melakukan tanggung jawab sosialnya yang didasarkan dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan tanggung jawab sosial penting bagi perusahaan karena dapat mencegah dan meminimalisir dampak sosial dan lingkungan sekitar perusahaan. Pengungkapan ISR merupakan bagian dari pedoman perusahaan dalam pelaksanaan tata kelola. Semakin besar pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan, semakin tinggi kinerja keuangan yang dihasilkan.

Dikarenakan, Bank Umum Syariah memperoleh kepercayaan dari para stakeholder dengan menunjung tinggi prinsip-prinsip syariah dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (Adisaputra T. F, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Alfijri & Priyadi (2022) menyatakan bahwa pengungkapkn ISR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan ISR maka kinerja keuangan Bank Umum Syariah juga meningkat. Begitu juga, penelitian yang dilakukan Adisaputra T. F (2021) menyatakan bahwa ISR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang tinggi maka perusahaan memiliki tingkat tanggung jawab sosial yang tinggi juga.

Peneliti menambahkan satu variabel independen yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebagai novelty atau keterbaruan penelitian yaitu *Islamic Corporate Governance*. Peneliti memanfaatkan celah dari beberapa penelitian tersebut agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Variabel *Islamic Corporate Governance* diambil dari hasil Billah & Fianto (2021) yang menyatakan *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Peneliti juga menambahkan variabel *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi. Variabel *Intellectual Capital* diambil dari beberapa penelitian yang *linear* dan berpengaruh terhadap variabel dependen peneliti. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi & Kurniawati (2022) dan Hartono (2018) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap

kinerja keuangan. Sehingga peneliti menggunakan *Intellectual Capital* sebagai moderasi untuk menguatkan antara variabel independen yaitu *Islamic Governance Score*, *Investment Account Holders*, dan *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan. Dan peneliti mengharapkan keterbaruan tersebut menjadikan penelitian ini akan lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Selain penambahan variabel independen dan variabel moderasi peneliti juga melakukan pengujian dengan rentan waktu empat tahun dengan harapan dapat menjadi perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penjabaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah, peneliti termotivasi untuk meneliti sejauh mana pengaruh “*Investment Account Holders*, *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan *Intellectual Capital* sebagai Variabel Moderasi”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Invesment Account Holders* mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (ROE)?
2. Apakah *Islamic Corporate Governance* mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (ROE)?
3. Apakah *Islamic Social Reporting* mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (ROE)?

4. Apakah *Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *Investment Account Holders* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (ROE)?
5. Apakah *Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (ROE)?
6. Apakah *Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (ROE)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman pengaruh *Investment Account Holders* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (ROE)
2. Memberikan pemahaman pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (ROE)
3. Memberikan pemahaman pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (ROE)
4. Memberikan pemahaman pengaruh *Intellectual Capital* dalam memoderasi *Investment Account Holders* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (ROE)
5. Memberikan pemahaman pengaruh *Intellectual Capital* dalam memoderasi *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (ROE)

6. Memberikan pemahaman pengaruh *Intellectual Capital* dalam memoderasi *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (ROE)

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pemikiran untuk memperluas wawasan mengenai pengaruh *Investment Account Holders*, *Islamic Corporate Governanace*, dan *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan (ROE) yang dimoderasi dengan *Intellectual Capital* dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi batasan populasi yang digunakan dalam penelitian, yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

B AB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Investment Account Holders*, *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja Bank Umum Syariah telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut yang digunakan sebagai dasar referensi dan perbandingan dalam menyusun penelitian ini. Berikut ini rangkuman uraian terkait hasil penelitian sebelumnya:

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG), <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR), dan <i>Intellectual Capital</i> (IC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia (Dwi Anggraini, Mariana, 2023)	Variabel Independen: <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG), <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR), <i>Intellectual Capital</i> (IC) Variabel Dependen: Kinerja perbankan syariah	Regresi linear berganda	1. <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. 2. <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. 3. <i>Intellectual Capital</i> (IC) berpengaruh

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
				positif terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia
2	Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG), <i>Intellectual Capital</i> (IC), dan Sharia Compliance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Novia Dwi, Sri Lestari Kurniawati, 2022)	Variabel Independen: <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG), <i>Intellectual Capital</i> (IC), Sharia Compliance (SC) Variabel Dependen: Profitabilitas (Return on Asset/ROE)	Analisis regresi linier berganda	1. Secara simultan, <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG), <i>Intellectual Capital</i> (IC), dan Sharia Compliance (SC) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 2. Secara parsial: - ICG tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. - IC berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. - IsIR berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. - PSR dan ZPR tidak berpengaruh signifikan

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
				terhadap profitabilitas
3	Peran Intellectual Capital dalam Meningkatkan Pengaruh Good Corporate Governance dan Sharia Compliance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Nurmalita Isfanza & Sugiarto, 2021)	Variabel Dependen - Kinerja Keuangan (Return on Assets / ROA) Variabel Independen - Good Corporate Governance (GCG) – diukur dengan nilai komposit self-assessment - Sharia Compliance : Profit Sharing Ratio (PSR) Islamic Income Ratio (IsIR) Variabel Moderasi - Intellectual Capital – diukur dengan Islamic Banking-Value Added Intellectual	Analisis regresi berganda dan Analisis regresi moderasi	- Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah - Sharia Compliance yang diwakili Profit Sharing Ratio (PSR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan - Sharia Compliance yang diwakili Islamic Income Ratio (IsIR) berpengaruh

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
		Coefficient (iB-VAIC)		ruh positif terhadap kinerja keuangan • Intellectual Capital tidak memoderasi hubungan antara Good Corporate Governance dan kinerja keuangan • Intellectual Capital memperkuat pengaruh Profit Sharing Ratio terhadap kinerja keuangan • Intellectual Capital tidak memoderasi

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
				hubungan antara Islamic Income Ratio dan kinerja keuangan
4	Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Muhammad Noval, 2021)	Variabel Dependen: Profitabilitas (diukur dengan rasio Return on Equity/ROE) Variabel Independen: - Dana Syirkah Temporer (diukur dari jumlah dana yang dihimpun Bank Umum Syariah dari pihak ketiga dalam bentuk simpanan) - Efisiensi Operasi (diukur dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)	Analisis regresi linear berganda.	1. Dana Syirkah Temporer dan Efisiensi Operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. 2. Secara parsial, Dana Syirkah Temporer berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Efisiensi Operasi juga berpengaruh signifikan, tetapi dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan semakin efisien pengelolaan biaya

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
		atau BOPO)		operasional, semakin tinggi profitabilitas bank. 3. Efisiensi Operasi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap profitabilitas dibandingkan Dana Syirkah Temporer.
5	Pengaruh Islamic Social Reporting dan Islamic Corporate Governance terhadap Return On Equity dengan Intellectual Capital sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2018-2022) (Reski, Saiful Muchlis, Namla, 2024)	Variabel Dependen - Return On Equity (ROE) Variabel Independen - Islamic Social Reporting (ISR) - Islamic Corporate Governance (ICG) Variabel Moderasi - Intellectual Capital (IC)	Analisis regresi berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA)	- Islamic Social Reporting (ISR) berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity (ROE) - Islamic Corporate Governance (ICG) berpengaruh positif signifikan terhadap ROE

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
				• Intellectual Capital tidak dapat memoderasi pengaruh Islamic Social Reporting terhadap ROE • Intellectual Capital tidak dapat memoderasi pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap ROE
6	Pengaruh Dewan Komisaris dan <i>Investment Account Holders</i> terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia (Adityawarman,	Variabel Dependen: Kinerja Bank Umum Syariah Variabel Independen: 1. Jumlah anggota dewan komisaris (Board Size - BS)	Analisis regresi berganda	1. <i>Investment Account Holders</i> (IAH) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja Bank Umum Syariah. 2. Jumlah anggota dewan komisaris (BS)

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
	Dwi Setyawan, 2017)	2. Independensi dewan komisaris (Board Composition - BC) 3. <i>Investment Account Holders</i> (IAH) Variabel Kontrol: 1. Ukuran perusahaan (LTA - Log Total Assets) 2. Leverage (LEV)		dan independensi dewan komisaris (BC) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Bank Umum Syariah.
7	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamic Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Perbankan Syariah Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK tahun 2017-2019) (Kholilah, Wirman, 2021)	Variabel Dependen: Kinerja Keuangan (diukur menggunakan Return on Equity atau ROE) Variabel Independen: 1. <i>Intellectual Capital</i> (IC) 2. <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG)	Regresi linier berganda	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. <i>Islamic Corporate Governance</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah
8	Determinants of Corporate Social Responsibility	Variabel Dependen: Corporate Social Responsibility	Analisis Regresi Linear Berganda	1. Pengungkapan CSR oleh bank-bank Islam

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
	Disclosure: The Case of Islamic Banks (Sayd Farook, 2011)	(CSR) disclosure index Variabel Independen: • Political Rights and Civil Liberties (PRCL): Skor kebebasan politik dan hak-hak sipil dari Freedom House, berkisar dari 1 (bebas) hingga 14 (tertekan). • Muslim Population (MUSPOP): Proporsi populasi Muslim di suatu negara. • Islamic Governance Score (IG-SCORE): Skor yang menggambarkan mekanisme pemerintahan Syariah, terdiri dari		bervariasi secara signifikan di seluruh sampel. 2. Variasi ini paling baik dijelaskan oleh "pengaruh masyarakat yang relevan" dan "mekanisme tata kelola dewan pengawas Syariah". 3. Variabel kebebasan politik dan sosial serta proporsi deposito rekening investasi terhadap total aset juga ditemukan signifikan dalam memengaruhi pengungkapan CSR. 4. Adanya mekanisme tata kelola Syariah yang kuat, seperti Dewan Pengawas Syariah, meningkatkan tingkat pengungkapan CSR oleh bank-bank Islam

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
		beberapa karakteristik seperti jumlah anggota dewan pengawas, kualifikasi doktor, dan reputasi anggota dewan. • Investment Account Holders (IAH): Rasio dana pemegang rekening investasi terhadap ekuitas pemegang saham. • Firm Size (SIZE): Ukuran bank berdasarkan log natural dari total aset.		
9	<i>Islamic Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) (Lenny Mardiani, 2019)</i>	Variabel Dependen: • Kinerja Keuangan UUS, diukur dengan Return on	Analisis regresi data panel dengan model random effect.	1. Islamic Corporate Governance (ICG) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UUS.

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
		Equity (ROE). Variabel Independen: <i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i>: Diukur berdasarkan pedoman Good Governance Bisnis Syariah (GGBS) yang dikeluarkan oleh KNKG (2011). - Indikator: Struktur dan mekanisme Dewan Pengawas Syariah (DPS), mekanisme kerja direksi, dan etika bisnis syariah. <i>Intellectual Capital (IC)</i>: Diukur dengan iB-VAIC yang merupakan modifikasi dari metode VAIC (Pulic, 2000). - Indikator: <i>Human Capital (HC)</i>, <i>Structural Capital</i>		2. <i>Intellectual Capital (IC)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UUS. 3. Komponen <i>Human Capital</i> dari <i>Intellectual Capital</i> memberikan kontribusi terbesar dalam meningkatkan kinerja keuangan UUS.

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
		(SC), dan Capital Employed (CE).		
10	Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016 (Susi Retnaningsih, Widi Hariyanti, 2019)	Variabel Dependen - Kinerja Keuangan diukur dengan: Return on Asset (ROA) Return on Equity (ROE) Variabel Independen - Islamic Social Reporting (ISR) – diukur dengan Index Pengungkapan Sosial Variabel Kontrol - Ukuran perusahaan	Statistik Deskriptif	Pengaruh ISR terhadap Return on Asset (ROA) - Pengungkapan ISR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi pengungkapan ISR, semakin baik kinerja keuangan yang tercermin dalam ROA. Pengaruh ISR terhadap Return on Equity (ROE) - Pengungkapan

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Variabel dan Indikator	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
				ISR juga berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROE. Semakin banyak pengungkapan ISR, semakin tinggi ROE, yang menunjukkan peningkatan kinerja keuangan bank.

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2024

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Mariana (2023) dan Kholilah & Wirman (2021) yaitu sama-sama menggunakan *Islamic Corporate Governance* (IGC) sebagai variabel independen, selain itu variabel independen lainnya yaitu *Islamic Governance Score* sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Riyanti (2021) dan variabel *Investment Account Holders* sama seperti penelitian Setyawan

& Adityawarman (2017). Pada variabel dependen memiliki kesamaan dengan Kholilah & Wirman (2021) yang menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai indikator kinerja Bank Umum Syariah.

Perbedaan penelitian ini dengan Dwi & Kurniawati (2022) adalah variabel *Intellectual Capital* yang digunakan sebagai variabel independen sedangkan penelitian ini menggunakan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi yang mana akan memperkuat atau memperlemah variabel independen yang ada terhadap variabel dependen yaitu kinerja Bank Umum Syariah yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE).

2.2. Kajian Teori

2.2.1. Teori *Stakeholder*

Menurut Freeman (1984) Teori *stakeholder* menyatakan perusahaan memiliki kewajiban untuk bertanggungjawab kepada pihak-pihak yang berada di ruang lingkup perusahaan baik internal maupun eksternal perusahaan. Selain itu teori ini menjelaskan perusahaan memiliki tanggungjawab bukan hanya kepada pemiliknya, akan tetapi bertanggungjawab kepada para *stakeholder* seperti pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah serta masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pihak perusahaan dapat membentuk hubungan yang baik dengan para *stakeholder* supaya bisnis yang dijalankan tetap stabil. Cara untuk melakukannya yaitu memenuhi keinginan dan kebutuhan *stakeholder* yang memiliki pengaruh besar terhadap perusahaan. Dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan *stakeholder*, perusahaan dapat memastikan kelangsungan hidupnya.

Keterlibatan teori *stakeholder* dalam penelitian ini adalah bahwa Bank Umum Syariah melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya sebagai salah satu bentuk tanggung jawab Bank Umum Syariah terhadap *stakeholder*. Dengan bertanggung jawab terhadap *stakeholder* maka berdampak positif bagi citra Bank Umum Syariah di mata *stakeholder*. Di dalam penelitian ini teori *stakeholder* digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel *Investment Account Holders*, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan Kinerja perusahaan pada Bank Umum Syariah. Para *stakeholder* berharap bahwa Bank Umum Syariah tidak hanya berfokus pada bisnisnya saja, akan tetapi tetap memperhatikan lingkungan sekitarnya juga.

2.2.2. *Investment Account Holders*

2.2.2.1. Pengertian *Investment Account Holders*

Investment Account Holders merupakan salah satu unsur dari tata kelola Bank Umum Syariah yang berhubungan dengan struktur kepemilikan. Di mana struktur kepemilikan ini merupakan bentuk kepemilikan di lembaga perbankan yang bersumber dari dana nasabah. Perbankan syariah harus dapat bertanggung jawab dan mengelola dana dari nasabah dengan sebaik-baiknya (Charatunnisa & Muthmainah, 2019).

2.2.2.2. Perhitungan *Investment Account Holders*

Investor di Bank Umum Syariah memilih untuk berinvestasi sebagai nasabah daripada menaruh saham di Bank Umum Syariah tersebut. Jika menjadi nasabah maka akan menguntungkan bagi nasabah karena sesuai dengan prinsip syariah, di mana keputusan nasabah akan mempengaruhi kegiatan yang dilakukan

sesuai dengan prinsip syariah. Menurut penelitian Najah & Mukhibad (2022) *Investment Account Holders* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IAH = \frac{\text{Dana Syirkah Temporer}}{\text{Modal Disetor Penuh}}$$

2.2.3. *Islamic Corporate Governance*

2.2.3.1. *Pengertian Islamic Corporate Governance*

Islamic Corporate Governance merupakan sistem manajemen yang menempatkan pertanggungjawaban spritualitas, dengan prinsip dasar transparan, bertanggungjawab, akuntabilitas, moralitas dan keandalan hanya sebagai alat ukur yang sifatnya material, sementara hal terpenting adalah ibadah untuk menuju jalan yang diridhai Allah (Nunung dan Sri, 2014). Definisi tersebut menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan dan pertanggungjawaban manajemen tidak hanya dengan pemegang saham atau *stakeholders* lain, namu juga ada pertanggungjawaban kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2.2.3.2. *Indikator Pengukuran Islamic Corporate Governance*

Penelitian Dwi & Kurniawati (2022) menyatakan bahwa indikator dalam pengukuran *Islamic Corporate Governance* sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Indikator Indeks *Islamic Corporate Governance*

Dimensi	Indikator	Jumlah
Struktur & Mekanisme Kerja DPS	1. Nama anggota DPS 2. Jumlah rapat DPS 3. Jumlah Kehadiran DPS 4. Mekanisme Kerja DPS	4
Struktur & Mekanisme Kerja Direksi	1. Nama anggota direksi 2. Jabatan direksi 3. Fungsi anggota direksi 4. Pengambilan keputusan	11

	5. Pendelegasian wewenang 6. Jumlah rapat direksi 7. Jumlah kehadiran direksi 8. Mekanisme kinerja direksi 9. Pengendalian risiko 10. Sistem pengawasn 11. Audit internal	
Etika Bisnis Syariah	1. Visi 2. Misi 3. Nilai perusahaan 4. Pemegang saham mayoritas 5. Remunerasi DPS & direksi 6. Transaksi dengan benturan 7. Hasil penerapan GGBS 8. Pembayaran zakat & CSR 9. Pelaksanaan ZISWAF 10. Kejadian luar biasa yang berpengaruh pada kinerja	10

Sumber : Dwi & Kurniawati (2022)

Dari indikator diatas penelitian ini apabila terdapat semua faktor, maka akan diberikan nilai 1 dan sebaliknya jika tidak terdapat faktor maka akan diberikan nilai 0. Selanjutnya dari total angka yang didapatkan nantinya akan dihitung menggunakan indeks ICG.

2.2.3.3. *Islamic Corporate Governance* dalam Perspektif Islam

Konsep *Good Corporate Governance* dalam perspektif Islam disebut dengan *Islamic Corporate Governance*. Hal tersebut menunjukkan terkait tata kelola perusahaan yang baik dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dewan dan direksi. Allah SWT dalam Al Quran Surat Ali Imron ayat 191 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.

Seperti yang telah dijelaskan oleh ayat diatas, menjelaskan bahwa manusia sebagai wakil Allah di dunia dan oleh karenanya Allah selalu mengawasi dan terlibat di dalam kegiatan manusia serta mengetahui segala sesuatunya.

2.2.4. *Islamic Social Reporting*

2.2.4.1. *Pengertian Islamic Social Reporting*

Islamic Social Reporting merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan daripada perusahaan yang sesuai dengan prinsip Islam. Untuk dapat menilai pelaporan tanggungjawab sosial perusahaan apakah telah memenuhi prinsip syariah adalah dengan *Islamic Social Reporting* (Kumalasari et al., 2023).

2.2.4.2. *Indikator Pengukuran Islamic Social Reporting*

Menurut Haniffa (2001) dan Othman et al (2009) indeks pengungkapan *Islamic Social Reporting* terdiri dari enam tema, yaitu sebagai berikut :

1. Pendanaan dan Investasi

2. Produk dan Jasa
3. Karyawan
4. Masyarakat
5. Lingkungan Hidup
6. Tata Kelola Perusahaan

Dari enam indeks ISR di atas terdapat 23 pernyataan dan diberikan nilai 1 untuk setiap item apabila terdapat di dalam laporan tahunan Bank Umum Syariah. Kemudian dilakukan pengukuran dengan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Terpenuhi}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan (23)}}$$

2.2.5. *Intellectual Capital*

2.2.5.1. Pengertian *Intellectual Capital*

Intellectual Capital (IC) merupakan sebuah pengetahuan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan, yaitu meliputi pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan dalam menghasilkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan sehingga mempunyai keunggulan dalam bersaing (Mardiani et al., 2019)

2.2.5.2. Perhitungan *Intellectual Capital*

Menurut Hartono (2018) *Intellectual Capital* dapat diukur dengan menggunakan metode iB-VAIC. Tahapan untuk menghitung iB-VAIC adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *Islamic Bank-Value Added* (iB-VA) dengan rumus:

Keterangan:

$$iB-VA = OUT - IN$$

iB-VA : Islamic Bank-Value Added

OUT : Total Pendapatan

IN : Beban Opr & non opr kecuali karyawan

2. Menghitung *Islamic Bank-Value Added Capital Employed* (iB-VACA), dengan rumus:

$$iB-VACA = VA/CE$$

Keterangan:

VA : Value Added

CE : Dana yang tersedia (total ekuitas)

3. Menghitung *Islamic Bank-Value Added Human Capital* (iB-VAHU), dengan rumus:

$$iB-VAHU = VA/HC$$

Keterangan:

VA : Value Added

HC : Beban Tenaga Kerja/Karyawan

4. Menghitung *Islamic Banking Structural Capital Value Added* (iB-STVA), dengan rumus:

$$iB-STVA = SC/VA$$

Keterangan:

VA : Value Added

SC : (iB-VA - HC)

5. Menghitung *Islamic Bank-Value Added Intellectual Coefficients* (IB-VAIC), dengan rumus:

$$IB-VAIC = (iB-VACA)+(iB-VAHU)+(iB-STVA)$$

2.2.6. Kinerja Perusahaan

2.2.6.1. *Return on Equity*

Salah satu rasio yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja perbankan syariah dengan menggunakan rasio ekuitas. Karena ekuitas menggambarkan kemampuan perbankan syariah mengelola dana dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Rasio profitabilitas yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu *Return on Equity*.

2.2.6.2. Indikator *Return on Equity*

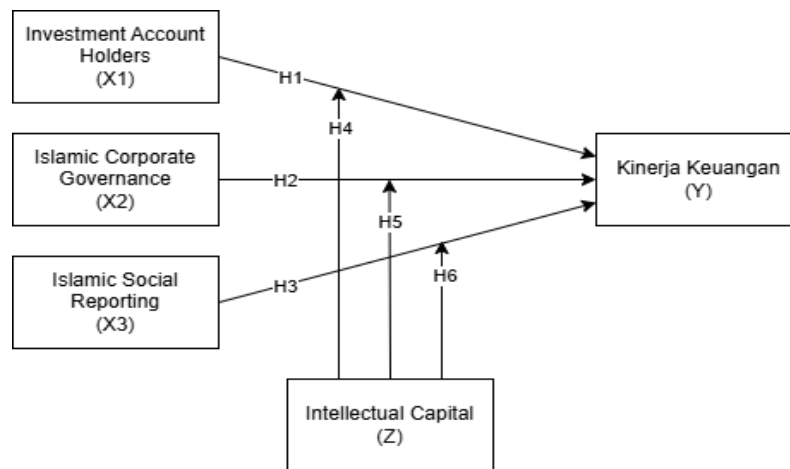
Pada penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja Bank Umum Syariah yang diukur menggunakan *Return on Equity* (Setiabudhi, 2022). Berikut ini rumus *Return on Equity* sebagai berikut:

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual pada penelitian ini memberikan gambaran terkait pengaruh *Investment Account Holders*, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja perusahaan dengan *Intellectual Capital* sebagai moderasi, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merujuk pada penjelasan awal mengenai perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan yang dibuat oleh peneliti mengenai hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, dan merupakan pernyataan yang paling spesifik. Hipotesis digunakan untuk menjelaskan atau menduga hasil dari masalah yang diteliti, dan dirumuskan dalam bentuk pernyataan. Berikut merupakan hipotesis dari penelitian ini yang sesuai dengan rumusan masalah dan teori yang telah disajikan.

2.4.1. Pengaruh *Investment Account Holders* terhadap Kinerja Keuangan .

Investment Account Holders memiliki peran penting dalam kinerja perusahaan karena perusahaan dapat memanfaatkan *Investment Account Holders* untuk kegiatan operasional maupun kegiatan lainnya. Semakin banyak *Investment Account Holders* yang dimiliki oleh bank, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yang membuat jumlah dana di dalam bank semakin tinggi dan dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank tersebut.

Menurut penelitian Setyawan & Adityawarman (2017) yang menunjukkan bahwa Jumlah *Investment Account Holders* yang semakin banyak pada suatu bank akan meningkatkan pelaporan dan pengawasan yang dilakukan pada bank tersebut. Banyaknya *Investment Account Holders* juga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Penelitian yang dilakukan Noval & Aisyah (2021) menyatakan bahwa *Investment Account Holders* yang berupa dana syirkah temporer berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan teori yang digunakan dimana dana masyarakat yang telah dipercayakan kepada bank dikelola dengan baik sehingga mempengaruhi hubungan antara bank dengan nasabah. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengelolaan dana dengan kinerja keuangan.

H1: *Investment Account Holders* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROE)

2.4.2. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan.

Islamic Corporate Governance atau tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan prinsip syariah dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan nilai tambah yang berkesinambungan, di mana hal tersebut mempengaruhi performa jangka panjang perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik berkapasitas untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan menghindari konflik kepentingan. Pemangku kepentingan utama dalam bisnis Islam adalah Dewan Syariah, yang berfungsi sebagai dewan penasihat dan pengawas kepatuhan syariah, dan bertugas dengan tanggung jawab untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan mematuhi prinsip-prinsip syariah.

Menurut penelitian Zara Ananda (2020) menyebutkan bahwa dengan adanya DPS sebagai penasehat dan pengawas syariah dapat mewujudkan penerapan *Islamic Corporate Governance* yang baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja perbankan syariah. Penerapan *Islamic Corporate Governance* mampu meminimalisir kecurangan, spekulasi yang akan berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah. Didukung dengan Anggraini & Mariana (2023) bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah yang artinya semakin baik penerapan *Islamic Corporate Governance* akan meningkatkan kinerja Bank Umum Syariah. Sejalan dengan teori yang digunakan apabila tata kelola bank dilakukan dengan baik dan transparansi, dapat menjaga hubungan positif antara bank dengan seluruh stakeholder. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara tata kelola perusahaan dengan kinerja keuangan.

H2: *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

2.4.3. Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan.

Islamic Social Reporting merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan daripada perusahaan yang sesuai dengan prinsip Islam. Berdasarkan teori *stakeholders* bahwa ketika perusahaan bertemu dengan berbagai macam harapan para *stakeholder* mereka akan lebih mampu menciptakan kinerja perusahaan yang luar biasa (Freeman, 1984).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Retnaningsih (2019) dan Novitri & Adi (2024) mengatakan bahwa peningkatan tanggung jawab perusahaan akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal tersebut menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba turut dipengaruhi oleh aktifitas sosial yang dilakukan. Sejalan dengan teori yang digunakan di mana perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan salah satunya yaitu masyarakat dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan.

H3: *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

2.4.4. Pengaruh *Intellectual Capital* dalam memoderasi pengaruh *Investment Account Holders* terhadap Kinerja Keuangan.

Intellectual Capital atau modal intelektual merupakan sumber utama penciptaan nilai, kinerja bisnis, dan keunggulan kompetitif. Sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang mana perusahaan dapat menggunakannya dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan. (Dwi & Kurniawati, 2022). Jika sumber daya pengetahuan perusahaan baik maka akan tercipta nilai tambah yang akan meningkatkan kinerja dan keunggulan perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Kholilah & Wirman (2021) dan (Nadila & Annisa (2021) mengungkapkan bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi pengetahuan karyawan dalam

perusahaan maka akan meningkatkan pengelolaan dana dari pihak ketiga lebih baik sehingga perusahaan memiliki kepercayaan dari investor dan nasabah untuk mengelola dana yang diamanahkan. Pengelolaan dana yang baik melalui kapasitas intelektual dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah sebagai stakeholder. Oleh karena itu peneliti menggunakan variabel *Intellectual Capital* sebagai penguat dari *Investment Account Holders* terhadap Kinerja Keuangan

H4: *Intellectual Capital* akan memoderasi pengaruh *Investment Account Holders* terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

2.4.5. Pengaruh *Intellectual Capital* dalam memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan.

Intellectual Capital merupakan jumlah yang dihasilkan oleh tiga elemen utama dalam organisasi diantaranya *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* yang berkaitan dengan pengetahuan yang memberikan nilai guna lebih bagi keunggulan perusahaan (Kholilah & Wirman, 2021). Jika *human capital* dan *strucutral capital* memiliki pengetahuan yang tinggi maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dari adanya nilai tambah.

Penelitian yang dilakukan oleh Isfanza (2022) mengungkapkan bahwa *Intellectual Capital* tidak memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Khan & Ali (2018) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* mempengaruhi moderasi antara *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. Dengan melakukan tata kelola perusahaan yang baik dan transparan dengan berbasis pengetahuan dapat memberikan nilai tambah yang diharapkan oleh

stakeholder. Oleh karena itu peneliti menggunakan *Intellectual Capital* sebagai penguat dari *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

H5: *Intellectual Capital* akan memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

2.4.6. Pengaruh *Intellectual Capital* dalam memoderasi pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan.

Intellectual Capital atau modal intelektual merupakan sumber utama penciptaan nilai, kinerja bisnis, dan keunggulan kompetitif. Sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang mana perusahaan dapat menggunakannya dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan (Astuti & Suharni, 2020). Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkembang baik dalam sebuah perusahaan Perbankan Syariah akan menunjang kinerja dan membuat perusahaan dapat melakukan tanggungjawab sosialnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Mariana (2023) mengungkapkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Semakin baik perusahaan mampu mengelola serta memanfaatkan secara efektif *Intellectual Capital* akan menghasilkan laporan ISR yang dapat menginformasikan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dengan prinsip-prinsip islam, yang akan meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*. Sejalan dengan teori yang digunakan di mana *stakeholders* mempunyai peran dalam peningkatan kinerja keuangan, di mana semakin banyak peran dari stakeholder maka kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Oleh karena itu peneliti

menggunakan *Intellectual Capital* sebagai penguat dari *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan.

H6: *Intellectual Capital* akan memoderasi pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan (ROE)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan salah satu penelitian yang menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan datanya, sampai dengan pengungkapan hasil dari data tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Menurut S. Sugiyono & Lestari (2021) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan variabel penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hal tersebut didasarkan untuk membuktikan apakah *Investment Account Holders*, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap kinerja Bank Umum Syariah.

3.2. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini mengambil dari Laporan Tahunan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020 hingga tahun 2023 yang diperoleh dari *website* resmi dari setiap Bank Umum Syariah yang terdaftar.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan sejumlah data yang memiliki jumlah sangat banyak dan luas dalam objek sebuah penelitian (Darmawan, 2016). Populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda dan ukuran lain yang menjadi objek dalam sebuah penelitian (Purwanto, 2018). Dalam penelitian ini populasinya adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020-2023. Berdasarkan daftar yang ada di *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) populasi pada penelitian ini sebanyak 13 Bank Umum Syariah.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diklasifikasikan dengan karakteristik tertentu dan dapat mewakili populasi (Purwanto, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang telah dieliminasi menggunakan *purposive sampling* yang kriterianya harus terpenuhi oleh sampel tersebut.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri merupakan teknik memilih anggota sampel dari populasi yang telah ditentukan oleh peneliti secara subyektif melalui kriteria khusus yang berlandaskan tujuan penelitian (Sumargo, 2020). Oleh karena itu, peneliti menggunakan kriteria yang menjadi pedoman supaya data yang dihasilkan dapat menjawab permasalahan dari penelitian.

Kriteria yang menjadi dasar pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020-2023.
2. Bank Umum Syariah yang konsisten untuk mempublikasikan laporan tahunan atau *annual report* dari tahun 2020-2023.

Berikut ini merupakan total sampel penelitian yang dipilih sesuai dengan teknik *purposive sampling* yaitu:

Tabel 3.1 Hasil *Purposive Sampling*

Keterangan	Jumlah
Jumlah Populasi	15
Bank Umum Syariah yang tidak terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2020-2023	-2
Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan tahunan atau annual report dari tahun 2020-2023	0
Jumlah Sampel	13
Periode Penelitian	4
Jumlah Data Penelitian	52

Sumber: data pengolahan peneliti, 2024

Tabel 3.2 Pemilihan Sampel

No	Nama Bank
1	PT Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Riau Kepri Syariah
3	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4	PT Bank Muamalat Indonesia
5	PT Bank Victoria Syariah
6	PT Bank Jabar Banten Syariah
7	PT Bank Mega Syariah
8	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
9	PT Bank Umum Syariah Bukopin
10	PT BCA Syariah
11	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk
12	PT Bank Aladin Syariah, Tbk

13	Bank Syariah Indonesia
----	------------------------

Sumber : data pengolahan peneliti, 2024

3.5. Data dan Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang berupa data kuantitatif yang bersumber dari laporan tahunan tiap Bank Umum Syariah. Penggunaan data laporan tahunan dapat ditinjau dari website resmi Bank Umum Syariah yang terdaftar dan mencakup tahun 2020 sampai dengan 2023.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber yang dapat membantu proses penelitian. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan diperoleh melalui laporan tahunan atau *annual report* yang diterbitkan dan dipublikasi oleh Bank Umum Syariah di website masing-masing.

3.7. Definisi Operasional Variabel

3.7.1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh ke variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang berpengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen (D. Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan variabel independen (X) yaitu *Invesment Account Holders, Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting*.

1. *Investment Account Holders*

Investment Account Holders merupakan variabel yang mengukur struktur kepemilikan pada perbankan yang sumbernya berasal dari dana nasabah atau pihak ketiga (Vionita et al., 2021). Rumus perhitungan *Investment Account Holders* sebagai berikut:

$$IAH = \frac{\text{Dana Syirkah Temporer}}{\text{Modal Disetor Penuh}}$$

2. *Islamic Corporate Governance*

Islamic Corporate Governance merupakan salah satu indikator yang dapat membantu suatu perusahaan mendapatkan value lebih apabila pelaksanaannya yang baik dan sesuai pedoman (Trilaksono et al., 2021). Dalam penelitian ini *Islamic Corporate Governance* diukur dengan indeks sebagai berikut:

$$\text{Indeks ICG} = \frac{\text{Jumlah Item yang Diungkapkan}}{\text{Total Skor Keseluruhan (25)}} \times 100\%$$

Islamic Social Reporting merupakan standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah (Retnaningsih et al., 2019). *Indeks Islamic Social Reporting* merupakan item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dapat diidentifikasi dengan menggunakan indeks ISR. Berikut ini rumus *Islamic Social Reporting* :

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Terpenuhi}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan (23)}}$$

3.7.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen (D. Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja Bank Umum Syariah yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). Berikut ini rumus *Return on Equity* sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.7.3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi baik memperkuat maupun memperlemah hubungan (*agency effect*) antara variabel independen terhadap variabel dependen (Wulandari & Widyawati, 2019). Dalam penelitian ini variabel moderasi yang digunakan adalah *Intellectual Capital*. Rumus yang digunakan untuk mengukur *Intellectual Capital* sebagai berikut:

1. Menghitung *Islamic Bank-Value Added* (iB-VA) dengan rumus:

Keterangan:

$$\text{iB-VA} = \text{OUT} - \text{IN}$$

iB-VA : Islamic Bank-Value Added

OUT : Total Pendapatan

IN : Beban Operasional & non operasional kecuali karyawan

2. Menghitung *Islamic Bank-Value Added Capital Employed* (iB-VACA), dengan rumus:

$$\text{iB-VACA} = \text{VA/CE}$$

Keterangan:

VA : Value Added

CE : Dana yang tersedia (total ekuitas)

3. Menghitung *Islamic Bank-Value Added Human Capital* (iB-VAHU), dengan rumus:

$$iB-VAHU = VA/HC$$

Keterangan:

VA : Value Added

HC : Beban Tenaga Kerja/Karyawan

4. Menghitung *Islamic Banking Structural Capital Value Added* (iB-STVA), dengan rumus:

$$iB-STVA = SC/VA$$

Keterangan:

VA : Value Added

SC : (iB-VA - HC)

5. Menghitung *Islamic Bank-Value Added Intellectual Coefficients* (IB-VAIC), dengan rumus:

$$IB-VAIC = (iB-VACA)+(iB-VAHU)+(iB-STVA)$$

3.8. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpaduan antara analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik, yaitu EViews 12. Penelitian ini menggunakan pendekatan data panel karena menggabungkan antara data deret waktu (*time series*) dan deret lintang (*cross-section*).

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan tanpa tujuan membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Statistik deskriptif meliputi berbagai teknik seperti menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, atau pictogram, serta menghitung ukuran pusat, seperti modus, median, dan rata-rata (D. Sugiyono, 2016). Dari analisis inilah akan terlihat kewajaran data yang akan digunakan untuk masing-masing variabel (Ghozali, 2016).

3.8.2. Analisis Pemilihan Model

Dalam regresi data panel, diperlukan model yang paling sesuai. Untuk menentukan model terbaik, dilakukan tiga pengujian sebagai berikut:

3.8.2.1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai antara model efek umum (*common effect*) dan model efek tetap (*fixed effect*). Dalam uji ini, data dianalisis menggunakan kedua model, kemudian diuji dengan uji *likelihood* ratio untuk mengevaluasi apakah efek tetap atau acak terlalu signifikan. Hipotesis uji ini sebagai berikut:

H0 : Menggunakan *common effect* model

H1 : Menggunakan *fixed effect* model

Kesimpulan dalam uji ini adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas cross-section Chi-Square $< 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima.

- 2) Jika nilai probabilitas cross-section Chi-Square $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.8.2.2. Uji *Hausman*

Uji ini bertujuan untuk memilih model yang paling cocok antara model efek tetap (*fixed effect*) dan model efek acak (*random effect*) dalam estimasi data panel. Untuk melakukan uji *Hausman*, data diestimasi dengan kedua model tersebut, kemudian diuji apakah efek acak memiliki korelasi yang signifikan. Hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Menggunakan *random effect* model

H_1 : Menggunakan *fixed effect* model

Kesimpulan dari hasil uji hausman adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas cross-section random $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas cross-section random $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.8.2.3. Uji *Lagrange Multiplier (LM)*

Uji LM digunakan untuk menentukan model yang paling tepat antara model efek acak (*random effect*) dan model efek umum (*common effect*). Dalam uji ini, data diestibasmasi dengan kedua model, kemudian diuji menggunakan uji *Lagrange Multiplier* untuk menilai apakah efek acak bisa diabaikan. Hipotesis dalam uji ini sebagai berikut:

H_0 : Menggunakan *common effect* model

H_1 : Menggunakan *random effect* model

Kesimpulan dari uji langrange multiplier adalah:

- 1) Jika nilai Cross-section Breusch-Pagan $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti model *random effect model* yang dipilih.
- 2) Jika nilai Cross-section Breusch-Pagan $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti model *common effect model* yang dipilih.

3.8.3. Analisis Regresi Data Panel

Analisis data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai beberapa keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (omitted-variabel). (Basuki & Prawoto, 2019). Berikut ini merupakan rumusan dari regresi data panel:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Kinerja Keuangan (ROE)

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien jalur

X_1 = *Investment Account Holders*

X_2 = *Islamic Corporate Governance*

X_3 = *Islamic Social Reporting*

e = Residual

3.8.4. Model Estimasi Regresi Data Panel

Dalam memilih model estimasi regresi data panel, dilakukan observasi untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan hasil uji coba. Berikut ini beberapa model regresi data panel:

3.8.4.1. Model *Common Effect*

Model *Common Effect* merupakan model dasar dalam analisis data panel yang digunakan untuk mengevaluasi data panel dengan menggabungkan data deret waktu dan deret lintang. Model ini tidak memperhitungkan perbedaan individu atau waktu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku perusahaan di berbagai periode adalah sama. Pendekatan ini dapat diestimasi menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode kotak kecil.

3.8.4.2. Model *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* merupakan model yang menganggap bahwa setiap perusahaan berkontribusi dalam mengurangi variasi. Dalam estimasi data panel ini, variabel dummy digunakan untuk mengidentifikasi intercept (titik potong), sementara koefisien regresi (*slope*) diasumsikan tetap konstan di antara perusahaan dan waktu.

3.8.4.3. Model *Random Effect*

Dalam model ini, estimasi data panel dilakukan di mana variabel gangguan dapat saling berkorelasi baik antar waktu maupun individu. Pada model Efek Acak, perbedaan intercept diakomodasi melalui kesalahan unik dari setiap perusahaan.

Keunggulan model ini adalah kemampuannya mengatasi masalah heteroskedastisitas, dan sering disebut sebagai metode *Generalized Least Square (GLS)*.

3.8.5. Uji Asumsi Klasik

3.8.5.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah data sisa penelitian mengikuti distribusi yang normal. Menurut (Widarjono, 2007) akurasi dalam menilai signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat bergantung pada apakah data residual berdistribusi normal. Salah satu metode untuk menguji normalitas adalah Uji Jarque Bera (JB). Jika hasil uji JB menunjukkan nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) ditolak.

3.8.5.2. Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018). Untuk menilai apakah multikolinearitas ada dalam model regresi, kita dapat memeriksa apakah toleransi memiliki nilai lebih besar dari 0,10 dan apakah Variance Inflation Factor (VIF) memiliki nilai kurang dari 10.

3.8.5.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual (Ghozali, 2018). Pengujian heteroskedastisitas dianggap berhasil jika model regresi tidak menunjukkan tanda-

tanda heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Glejser test. Hasil pengujian dianggap tidak menunjukkan heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, ini mengindikasikan adanya masalah heteroskedastisitas.

3.8.5.4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengevaluasi apakah ada hubungan antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya, $t-1$, dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan indikasi adanya autokorelasi. Dalam penelitian ini, metode Durbin Watson digunakan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya autokorelasi dalam setiap variabel independen (Ghozali, 2018). Pada pengujian autokorelasi, keputusan diambil sebagai berikut:

- a) Bila $du < d < 4-du$, berarti tidak ada autokorelasi.
- b) Bila $dl > d > 4-dl$, berarti ada autokorelasi.
- c) Bila $dl \leq d \leq du$ atau $4-du \leq d \leq 4-dl$, berarti tidak dapat ditarik kesimpulan

3.8.6. Uji Hipotesis

Pengambilan keputusan didasari dengan menggunakan analisis regresi data panel adalah dengan Uji Parsial T .

3.8.6.1. Uji Parsial T

Uji parsial T digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2018).

Dalam pengambilan keputusan saat melakukan uji parsial, ada beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Dikatakan berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai probabilitas $< 0,05$.
- 2) Dikatakan tidak berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai probabilitas $> 0,05$.

3.8.6.2. Uji *Moderated Regression Analysis*

Analisis Regresi Termoderasi digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel *Intellectual Capital* mempengaruhi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melakukan analisis regresi termoderasi, peneliti melakukan dengan cara berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 * Z + \beta_6 X_2 * Z + \beta_7 X_3 * Z + e$$

Y = Kinerja Keuangan (ROE)

α = Konstanta

$\beta_1, 2, 3, 4, 5, 6, 7$ = Koefisien jalur

X1 = *Investment Account Holders* (IAH)

X2 = *Islamic Corporate Governance* (ICG)

X3 = *Islamic Social Reporting* (ISR)

Z = *Intellectual Capital*

X1 * Z = Interaksi IAH dengan IC

X2 * Z = Interaksi ICG dengan IC

X3 * Z = Interaksi ISR dengan IC

e = Residual

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Objek pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan atau *Annual Report* pada tahun 2020-2023. Bank Umum Syariah yang terdaftar secara keseluruhan adalah 15 Bank. Berdasarkan hasil purposive sampling, sampel yang didapat sebanyak 13 Bank Umum Syariah yang layak dijadikan objek penelitian dengan total data yang digunakan sebanyak 52 (13x4).

4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengevaluasi keadaan data penelitian yang telah diambil. Keadaan data diuraikan melalui indikator seperti, mean (rata-rata), nilai minimum, nilai maksimum, dan deviasi standar. Variabel pada penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (Y), *Investment Account Holders* (X1), *Islamic Corporate Governance* (X2), *Islamic Social Reporting* (X3), dan *Intellectual Capital* (Z). Di bawah ini terdapat hasil output dari analisis deskriptif yang telah dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	Z
Mean	0.032941	9.462549	0.655686	0.705882	-3.537012
Median	0.070000	6.520000	0.680000	0.720000	-3.521387
Maximum	0.270000	39.31000	0.880000	0.840000	3.351422
Minimum	-0.690000	0.000000	0.000000	0.000000	-13.99188
Std. Dev.	0.152424	8.958279	0.122658	0.116982	4.029483
Skewness	-2.635927	1.261218	-2.872276	-4.337189	-0.568917
Kurtosis	12.24349	4.418151	17.19200	27.20502	3.030049

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa dari 52 sampel yang diteliti, variabel Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai maximum sebesar 0.270000 dan nilai minimum sebesar -0.690000 dengan nilai rata-ratanya sebesar 0.032941. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kinerja keuangan pada sampel Bank Umum Syariah bernilai positif, yang dapat diartikan bahwa terindikasi menaikkan kinerja keuangan dengan cara menaikkan laba. Nilai standar deviasi variabel ini sebesar 0.152424.

Variabel *Investment Account Holders* (X1) memiliki nilai maximum sebesar 39.31000 dan nilai minimum sebesar 0.000000 dengan nilai rata-ratanya sebesar 9.562549. Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel Bank Umum Syariah yang diteliti selama tahun 2020-2023, memiliki rata-rata tingkat pertumbuhan dana pihak ketiga diantara 0.000000 sampai 39.31000. Nilai standar deviasi variabel ini sebesar 8.958279 yang berarti variabel ini bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata.

Variabel *Islamic Corporate Governance* (X2) memiliki nilai maximum 0.880000 dan nilai minimum sebesar 0.000000 dengan nilai rata-rata sebesar 0.655686. Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel Bank Umum Syariah yang diteliti selama tahun 2020-2023, memiliki rata-rata tingkat pertumbuhan perusahaan diantara 0.000000 sampai 0.880000. Nilai standar deviasi sebesar 0.122658 yang berarti variabel ini bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata.

Variabel *Islamic Social Reporting* (X3) memiliki nilai maximum 0.840000 dan nilai minimum sebesar 0.000000 dengan nilai rata-rata sebesar 0.705882. Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel Bank Umum Syariah yang diteliti selama tahun 2020-2023, memiliki rata-rata tingkat pertumbuhan perusahaan diantara 0.000000 sampai 0.840000. Nilai standar deviasi sebesar 0.116982 yang berarti variabel ini bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata.

Variabel *Intellectual Capital* (Z) memiliki nilai maximum sebesar 3.351422 dan nilai minimum sebesar -13.99188 dengan nilai rata-rata sebesar -3.537012. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata intellectual capital pada sampel Bank Umum Syariah bernilai negatif. Nilai standar deviasi variabel ini sebesar 4.029483.

4.1.3. Hasil Uji Pemilihan Model

Estimasi model regresi harus dilakukan jika penelitian menggunakan analisis regresi data panel. Terdapat tiga model yang dapat digunakan, yaitu

Common Effect Model (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Dari ketiga model tersebut, hanya model regresi terbaik yang akan dipilih sebagai alat analisis utama. Proses untuk pemilihan model terbaik melibatkan uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Langrange Multiplier* (LM).

1) Uji Chow

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Keputusan diambil berdasarkan probabilitas (prob) pada uji F untuk *cross-section*. Jika nilai prob lebih dari 0,05, maka model yang dipilih *Common Effect Model*. Sebaliknya, jika nilai prob kurang dari 0,05 model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 4.2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.898553	(12,36)	0.0000
Cross-section Chi-square	56.538373	12	0.0000

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan tabel uji *Chow*, kedua nilai probabilitas *cross section* F dan *chi square* lebih kecil dari alpha 0,05, maka yang terpilih adalah model *Fixed Effect Model*. Berdasarkan hasil uji *chow* yang menolak hipotesis nol, maka pengujian model berlanjut ke uji *Hausman*.

2) Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*. Jika nilai prob > 0,05 maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model*. Namun, jika nilai prob < 0,05 maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.034398	3	0.1693

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan tabel uji hausman, nilai probabilitas lebih besar dari alpha 0,05 maka yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model*. Berdasarkan hasil uji hausman tersebut, maka perlu dilakukannya pengujian LM (*Langrange Multiplier*) dikarenakan pada uji hausman *Random Effect Model* telah terpilih.

3) Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji Langrange Multiplier dilakukan untuk menentukan terbaik antara *Random Effect Model* dengan *Common Effect Model*. Jika nilai breusch-pagan $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Namun jika nilai breusch-pagan $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Langrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	17.19025	1.078670	18.26892
	(0.0000)	(0.2990)	(0.0000)

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan tabel uji langrange multiplier, nilai breusch-pagan lebih kecil dari alpha 0,05 maka yang terpilih yaitu *Random Effect Model*. Berdasarkan hasil uji langrange multiplier tersebut, maka model yang terpilih sebagai model terbaik adalah *Random Effect Model*.

4.1.4. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil dari analisis pemilihan model regresi yang telah dilakukan, maka model terbaik yang digunakan untuk penelitian adalah *Random Effect Model*. *Random Effect Model* terletak dalam kerangka *Generalized Least Squares* (GLS). Metodologi GLS berbeda dari teknik *Ordinary Least Squares* (OLS) yang biasanya digunakan untuk *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Setelah mengetahui model yang digunakan, analisis selanjutnya adalah analisis regresi data panel karena penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Tiga variabel independen yaitu *Investment Account Holder* (X1), *Islamic Corporate Governance* (X2), *Islamic Social Reporting* (X3). Dan terdapat satu variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y). Berikut adalah tabel hasil regresi menggunakan *Random Effect Model*.

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.140681	0.115802	-1.214846	0.2304
X1	0.004479	0.003590	1.247478	0.2183
X2	-0.907690	0.481135	-1.886561	0.0653
X3	1.061119	0.508869	2.085247	0.0424

Sumber : data diolah dengan Eviews 12 (2025)

Data tabel 4.5 di atas, persamaan model analisis regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \text{ it}$$

Dimana :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = *Investment Account Holders*

X_2 = *Islamic Corporate Governance*

X_3 = *Islamic Social Reporting*

Dengan persamaan regresi yang telah dirumuskan, maka persamaan model regresi yaitu :

$$Y = -0.140681 + 0.004479 \cdot X_1 + -0.907690 \cdot X_2 + 1.061119 \cdot X_3 + e$$

4.1.5. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Pengujian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai RSquare berkisar antara nol dan satu. Ketika RSquare memiliki nilai rendah, menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen juga rendah atau kecil. Sebaliknya, jika nilai RSquare memiliki nilai tinggi, menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen juga tinggi atau besar. Hasil uji koefisien determinasi (Uji R²) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.121298
Adjusted R-squared	0.066379

Sumber: data diolah dengan Eviews 12 (2025)

Berdasarkan tabel, nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.066379 yang berarti bahwa variabel dependen Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Investment Account Holder*, *Islamic Corporate*

Governance, Islamic Social Reporting sebesar 6,637%. Maka sisanya sebanyak 93,363% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

4.1.6. Uji Asumsi Klasik

Metodologi regresi data panel mencakup tiga jenis model yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random effect Model*. *Random Effect Model* menggunakan Generalized Least Squares (GLS). Model ini memiliki keuntungan unik karena tidak memerlukan kepatuhan dengan asumsi konvensional, karena data dianggap sebagai Best Linear Unbias Estimator (BLUE) (Kosmaryati et al., 2019). Sebaliknya, untuk *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* tetap melakukan pengujian asumsi klasik.

Pada buku yang ditulis oleh Gujarati (2021) berpendapat bahwa metodologi GLS dibebaskan dari pengujian heteroskedastisitas, dikarenakan klasifikasinya sebagai BLUE. Ketentuan serupa juga berlaku dalam domain evaluasi autokorelasi, di mana pendekatan GLS tidak perlu melakukan pengujian autokorelasi. Selain itu, pengujian normalitas dan multikolinearitas tidak digunakan dalam model GLS.

Gujarati (2021) berpendapat tidak ada batasan minimum total data observasi yang harus memenuhi kriteria BLUE. Dari penjelasan ini, peneliti tidak melakukan pengujian asumsi klasik, karena model yang diterapkan adalah *Random Effect Model* yang menggunakan pendekatan GLS yang telah memenuhi kriteria BLUE.

4.1.7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi semua hipotesis yang dituangkan dalam penelitian ini, di samping pemrosesan data yang telah dijalankan. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis digunakan semata-mata berkaitan dengan pengujian parsial hubungan antar variabel.

4.1.7.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial atau yang biasa disebut sebagai uji-t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, tiga hipotesis perlu dijelaskan, khususnya pengaruh *Investment Account Holder* terhadap Kinerja Keuangan, *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan, dan *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan. Hasil uji-t disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
X1	0.004479	0.003590	1.247478	0.2183	Tidak Berpengaruh
X2	-0.907690	0.481135	-1.886561	0.0653	Tidak Berpengaruh
X3	1.061119	0.508869	2.085247	0.0424	Berpengaruh

Sumber: data diolah dengan Eviews 12 (2025)

Dari data yang disajikan pada tabel di atas, variabel *Investment Account Holders* (X1) menunjukkan nilai koefisien regresi 0.004479, ditambah dengan nilai probabilitas 0.2183. Nilai probabilitas melebihi ambang signifikansi (0,05) yang menunjukkan bahwa *Investment Account Holders* tidak memberikan efek signifikan pada Kinerja Keuangan. Dengan demikian,

hipotesis yang menyatakan *Investment Account Holders* mempengaruhi Kinerja Keuangan ditolak.

Selain itu, data dari tabel di atas menunjukkan variabel *Islamic Corporate Governance* (X2) memiliki nilai koefisien regresi -0.907690 dengan nilai probabilitas 0.0653. Melihat bahwa nilai probabilitas lebih dari ambang signifikansi (0,05), maka menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak memberikan efek signifikan pada Kinerja Keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan *Islamic Corporate Governance* mempengaruhi Kinerja Keuangan ditolak.

Selanjutnya, dari tabel di atas menunjukkan variabel *Islamic Social Reporting* (X3) memiliki nilai koefisien regresi 1.061119 dengan nilai probabilitas 0.0424. Karena nilai probabilitas kurang dari ambang signifikansi (0,05), maka menunjukkan bahwa *Islamic Social Reporting* secara signifikan mempengaruhi Kinerja Keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan *Islamic Social Reporting* mempengaruhi Kinerja Keuangan diterima.

4.1.7.2. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Pada penelitian ini menggunakan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi. *Intellectual Capital* dihitung dengan melihat nilai tambah yang terwujud dalam *employed capital*, *human capital*, dan *structural capital*. Pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh *Investment Account Holders*, *Islamic*

Corporate Governance, dan *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh variabel *Intellectual Capital*.

Tabel 4.8 Moderated Regression Analysis (MRA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
X1*Z	-0.001225	0.001240	-0.987353	0.3289	Tidak Berpengaruh
X2*Z	0.229534	0.114072	2.012180	0.0503	Tidak Berpengaruh
X3*Z	-0.189156	0.134910	-1.402085	0.1679	Tidak Berpengaruh

Sumber: data diolah dengan Eviews 12 (2025)

Pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien regresi interaksi variabel *Investment Account Holders* dengan *Intellectual Capital* (X1Z) sebesar -0.001225 dan nilai probabilitas sebesar 0.3289. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi (0,05) yang menunjukkan *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi pengaruh *Investment Account Holder* terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis ke-empat pada penelitian ditolak.

Pengujian variabel *Intellectual Capital* yang memoderasi *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan (X2Z) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.229534 dan nilai probabilitas sebesar 0.0503. Nilai tersebut lebih dari nilai signifikan (0,05) yang berarti *Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis ke-lima pada pengujian MRA ditolak.

Pengujian variabel *Intellectual Capital* yang memoderasi *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan (X3Z) menunjukkan nilai koefisien sebesar -0.189156 dan nilai probabilitas sebesar 0.1679 yang memiliki arti bahwa

Intellectual Capital tidak dapat memoderasi pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis ke-enam pada pengujian MRA ditolak.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh *Investment Account Holders* Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 4.7 nilai signifikansi untuk variabel *Investment Account Holders* menunjukkan 0,2183 di mana nilai ini lebih tinggi dari (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Investment Account Holders* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak. Apabila didasarkan pada teori *stakeholders* dimana dana masyarakat yang telah dipercayakan kepada bank dikelola dengan baik sehingga mempengaruhi hubungan antara bank dengan nasabah.

Investment Account Holders tidak memengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) karena dana yang mereka investasikan bukan bagian dari ekuitas bank. Dalam perbankan syariah, dana ini dikelola dengan prinsip mudharabah atau bagi hasil, di mana bank bertindak sebagai pengelola (mudharib). Dana tersebut dicatat sebagai liabilitas investasi yang terpisah, bukan sebagai modal bank, sehingga tidak berdampak pada ekuitas pemegang saham. Selain itu, keuntungan atau kerugian dari pengelolaan dana IAH tidak secara langsung memengaruhi laba bersih bank. Oleh karena itu, keberadaan IAH tidak berpengaruh langsung terhadap ROE bank syariah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan & Adityawarman (2017) dan Farook et al. (2011) yang menyatakan

hasil bahwa *Investment Account Holders* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

4.2.2. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil pengujian uji parsial yang ditunjukkan pada tabel 4.7 terlihat bahwa nilai signifikansi variabel *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0,0653 di mana nilai tersebut lebih tinggi dari (0,05). Hal itu menunjukkan bahwa variabel *Islamic Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sejalan dengan teori yang digunakan apabila tata kelola bank dilakukan dengan baik dan transparansi, dapat menjaga hubungan positif antara bank dengan seluruh stakeholder.

Islamic Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena beberapa alasan. Pertama, penerapan ICG lebih fokus pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, etika bisnis, dan tata kelola yang baik, sehingga tidak secara langsung meningkatkan efisiensi penggunaan ekuitas. Kedua, penerapan ICG sering menghadapi keterbatasan dalam diversifikasi investasi karena harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang menyebabkan peluang investasi dengan imbal hasil tinggi menjadi terbatas.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiabudhi (2022) dan Alfijri & Priyadi (2022) yang menjelaskan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Senapan & Senapan (2023) yang menyatakan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

4.2.3. Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil uji hipotesis yang dapat dilihat pada tabel 4.7 di mana nilai signifikansi dari variabel *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan sebesar 0,0424 di mana nilai tersebut lebih rendah dari (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan karena nilai koefisiennya sebesar 1,061119. Sehingga hipotesis ketiga dari penelitian ini diterima. Melihat dari teori yang digunakan bahwa ketika perusahaan bersama dengan berbagai macam harapan para *stakeholder* mereka akan lebih mampu menciptakan kinerja perusahaan yang luar biasa.

Islamic Social Reporting dapat berdampak positif pada kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity* karena meningkatkan reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan, khususnya investor dan pelanggan yang peduli pada prinsip-prinsip syariah dan tanggung jawab sosial. Dengan menyajikan informasi tentang kepatuhan syariah, kesejahteraan sosial, serta dampak ekonomi dan lingkungan dalam laporan ISR, perusahaan dapat menarik lebih banyak investor dan mitra bisnis yang sejalan dengan prinsip Islam. Selain itu, penerapan ISR yang baik mencerminkan manajemen risiko yang lebih efektif, karena perusahaan lebih berhati-hati dalam mengelola dana dan

menghindari praktik bisnis yang tidak etis. Hal ini membantu mengurangi risiko kerugian dan meningkatkan efisiensi penggunaan ekuitas.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al (2020) dan Setiabudhi (2022) yang menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian yang sejalan dilakukan oleh Syurmita & Fircarina (2020), P. Pratiwi et al (2021) dan Alfijri & Priyadi (2022) yang menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Keuangan.

4.2.4. Pengaruh *Investment Account Holders* Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi

Dari hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang ada di tabel 4.8 nilai signifikansi dari variabel *Investment Account Holders* terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi *Intellectual Capital* sebesar 0,3289. Nilai tersebut lebih besar dari (0,05) yang berarti *Intellectual Capital* tidak memoderasi *Investment Account Holders* terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak.

Intellectual Capital sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi hubungan antara *Investment Account Holders* dan kinerja keuangan (ROE) karena *Intellectual Capital* yang mencakup *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Relation Capital* lebih berperan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan daripada secara langsung mempengaruhi bagaimana dana dari *Investment Account Holders* dikelola untuk menghasilkan laba. Selain itu,

Intellectual Capital lebih berfungsi sebagai aset strategis yang meningkatkan inovasi dan efisiensi operasional daripada sebagai faktor yang memperkuat atau memperlemah pengaruh investasi eksternal terhadap profitabilitas.

Berdasarkan teori *stakeholders*, perusahaan perlu mengelola kepentingan berbagai pihak, termasuk *Investment Account Holders* dan *Intellectual Capital*, agar dapat mencapai kinerja yang baik. Namun, *Intellectual Capital* mungkin tidak dapat mempengaruhi hubungan antara pemegang rekening investasi dan profitabilitas perusahaan (ROE) karena keduanya memiliki peran yang berbeda. Pemegang rekening investasi mengharapkan keuntungan dari dana yang mereka tanamkan, di mana hasilnya lebih bergantung pada strategi keuangan dan pengelolaan aset perusahaan dibandingkan dengan *Intellectual Capital*.

4.2.5. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi

Dari hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang ada di tabel 4.8 nilai signifikansi dari variabel *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi *Intellectual Capital* sebesar 0,0503. Nilai tersebut lebih besar dari (0,05) yang berarti *Intellectual Capital* tidak memoderasi *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. Sehingga hipotesis kelima pada penelitian ini ditolak.

Berdasarkan teori *stakeholders*, perusahaan harus menyeimbangkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, termasuk prinsip *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Intellectual Capital*, untuk mencapai kinerja

keuangan yang optimal. Namun, *Intellectual Capital* mungkin tidak dapat memoderasi hubungan antara ICG dan kinerja keuangan (ROE) karena keduanya memiliki mekanisme pengaruh yang berbeda dalam perusahaan. ICG berfokus pada penerapan prinsip syariah, transparansi, dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan, yang berdampak langsung pada kepercayaan investor dan efisiensi manajerial. Sementara itu, *Intellectual Capital* lebih berperan dalam inovasi, pengembangan sumber daya, dan peningkatan nilai jangka panjang. Karena perbedaan peran tersebut, *Intellectual Capital* tidak secara langsung memperkuat atau melemahkan pengaruh ICG terhadap Kinerja Keuangan, melainkan berkontribusi dalam aspek lain dari keberlanjutan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Isfanza (2022) dan Reski et al (2024) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khan & Ali (2018) yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* dapat memperkuat *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan.

4.2.6. Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi

Dari hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang ada di tabel 4.8 nilai signifikansi dari variabel *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi *Intellectual Capital* sebesar 0,3289. Nilai tersebut lebih besar dari (0,05) yang berarti *Intellectual Capital* tidak memoderasi

Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan. Sehingga hipotesis keenam ditolak.

Berdasarkan teori *stakeholders*, perusahaan harus mengelola kepentingan berbagai pihak, termasuk investor, masyarakat, dan regulator, untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. *Islamic Social Reporting* sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab sosial perusahaan berfokus pada pelaporan kegiatan yang sesuai dengan prinsip Islam, seperti keadilan, kesejahteraan sosial, dan keberlanjutan. Namun, *intellectual capital* mungkin tidak dapat memoderasi hubungan antara ISR dan kinerja keuangan (ROE) karena keduanya memiliki mekanisme pengaruh yang berbeda. ISR lebih berperan dalam membangun reputasi, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan memenuhi ekspektasi sosial, sedangkan *Intellectual Capital* lebih berfokus pada inovasi, efisiensi operasional, dan peningkatan daya saing perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reski et al. (2024) di mana disebutkan bahwa *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan karena belum dimanfaatkannya *Intellectual Capital* secara optimal dalam pengungkapan tanggung jawab sosial pada bank umum syariah. Adanya kompleksitas antara *Intellectual Capital* dan *Islamic Social Reporting*, dimana dalam *Intellectual Capital* tidak secara langsung terkait dengan aspek pada *Islamic Social Reporting*.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil dari pengujian regresi data panel secara parsial dalam menguji pengaruh variabel independen *Investment Account Holders*, *Islamic Corporate Governance*, dan *Islamic Social Reporting* ditambah dengan pengujian variabel moderasi *Intellectual Capital* terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan dapat disimpulkan dalam beberapa point berikut:

1. *Investment Account Holders* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
2. *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3. *Islamic Social Reporting* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
4. *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi antara *Investment Account Holders* terhadap Kinerja Keuangan.
5. *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi antara *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan.
6. *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi antara *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan.

5.2. Saran

1. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan menambahkan beberapa variabel yang erat kaitannya dengan penelitian ini yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada perbankan syariah.
2. Penelitian selanjutnya bisa memperluas populasi objek yang akan diteliti menjadi dunia atau tidak hanya menggunakan Bank Umum Syariah akan tetapi juga menambahkan Usaha Unit Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra T. F. (2021). Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan, Zakat Sebagai Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah/Vol*, 6(3), 734.
- Alfijri, N. K., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Zakat Dan Islamic Corporate Governance (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(4), 1–22.
- Anggraini, D., & Mariana. (2023). Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. *AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(2), 118–127.
- Astuti, N. T., & Suharni, S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.33319/jamer.v1i1.24>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.
- Billah, F. A. M., & Fianto, B. A. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Syariah: Studi Empiris Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(2), 243. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp243-254>
- Charatunnisa, & Muthmainah. (2019). Ig-score, Investment Account Holders, Jumlah Dewan Komisaris Independen, & Corporate Social Responsibility Pada Perbankan Syariah Yang Terdapat Di Indonesia. *Jurnal Mutiara Madani*, 07(2), 180–191.
- Darmawan, D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Dewayanto. (2010). Governance Terhadap Kinerja Perbankan Nasional Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Chemistry of Natural Compounds*, 17(3), 238–243. <https://doi.org/10.1007/BF00568510>
- Dwi, N., & Kurniawati, S. L. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital Dan Sharia Compliancec Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 24–33. <https://doi.org/10.30997/jsei.v8i1.5374>

- Falikhatun, & Assegaf, Y. U. (2012). Bank Syariah di Indonesia: Ketaatan pada Prinsip- Prinsip Syariah dan Kesehatan Finansial. *1st Conference in Business, Accounting, and Management 2012, Vol 1 No 1*(1), 245–254.
- Farook, S., Kabir Hassan, M., & Lanis, R. (2011). Determinants of corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(2), 114–141. <https://doi.org/10.1108/17590811111170539>
- Freeman. (1984). Strategic Management: A stakeholder Approach. *Journal of Chemical Technology and Biotechnology*, 77(6), 671–677. <https://doi.org/10.1002/jctb.619>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2021). *Essentials of econometrics*. Sage Publications.
- Haniffa, R. (2001). *Social responsibility disclosure: An Islamic perspective*.
- Hartono, N. (2018). Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Maqashid Syariah Indeks (MSI) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 259. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3249>
- Husaeni, U. A. (2017). Determinan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Esensi*, 7(1), 49–62. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4542>
- Isfanza, N. (2022). Peran Intellectual Capital Dalam Meningkatkan Pengaruh Good Corporate Governance Dan Sharia Compliance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics*, 03(02), 117–135. <https://doi.org/10.32424/1.ijibe.2022.4.2.8765>
- Khan, S. N., & Ali, E. I. E. (2018). The Influence of Corporate Governance on Firm Performance; Empirical Evidence from Pakistan. *Asian Journal Of Multidisciplinary Studies*, 6(5).
- Kholilah, & Wirman. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK tahun 2017-2019). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(12), 102–114. <https://doi.org/10.30868/ad.v5i01.1219>
- Kosmaryati, K., Handayani, C. A., Isfahani, R. N., & Widodo, E. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kriminalitas di Indonesia tahun 2011-2016 dengan regresi data panel. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 10–20.
- Kumalasari, V., Hurhayati, I., & Budiyo, I. (2023). Analisis Determinan Islamic Social Reporting Studi kasus pada Bank Umum Syariah Indonesia

Determinant. *Monex*, 12(01), 87–100.

- Mardiani, L., Yadiati, W., & Jaenudin, E. (2019). Islamic Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 128. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1411>
- Nadila, D. L., & Annisa, A. A. (2021). Pengaruh GCG, Intellectual Capital, dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Intervening. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 215. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i2.4634>
- Najah, H. A., & Mukhibad, H. (2022). Leverage, Investment Account Holder (IAH), Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Frekuensi Rapat Komite Audit Dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Akuntabilitas. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i1.14826>
- Noval, M., & Aisyah, L. (2021). Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1640>
- Novitri, R. W., & Adi, S. W. (2024). Pengaruh Islamic Corporate Governance, Sharia Compliance dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal EMT KITA*, 8(3), 1029–1038. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i3.2801>
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants of Islamic social reporting among top Shariah-approved companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12(12), 4–20.
- Perbankan, D. (2024). *Statistik Perbankan Syariah Maret 2024. March*.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- Pratiwi, P., Ekawati, E., Kurniawan, M., Restianita, O., & Sisdianto, E. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Pada Tahun 2012-2018). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 112–127. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v2i2.9456>
- Primadhita, Y., Primatami, A., & Budiningsih, S. (2021). Determinan Pembiayaan Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(01), 1–10. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i01.149>
- Purwanto, S. K. (2018). *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern*.

- Ramadhan, R., & Handri. (2022). Pengaruh Resiko Operasional dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Bank Umum Syariah (BUS). *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2, 355–359.
- Reski, Saiful Muchlis, & Namla Elfa Syariati. (2024). Pengaruh Islamic Social Reporting dan Islamic Corporate Governance Terhadap Return On Asset Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Tahun 2018-2022). *Indonesian Journal of Taxation and Accounting*, 2(2), 86–97. <https://doi.org/10.61220/ijota.v2i2.26>
- Retnaningsih, S., Hariyanti, W., & Astuti, T. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 169. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.5850>
- Rifa'i, A., & Purwoharyono, D. (2023). *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan I Tahun 2023*. 7(1).
- Riyanti, B. (2021). Islamic Social Reporting Bank Syariah di Indonesia : Fokus Pada Islamic Governance Score, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 110–124. <https://doi.org/10.35829/magisma.v9i2.148>
- Senapan, A. H. A., & Senapan, E. S. (2023). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 3(1), 122–133. <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.292>
- Setiabudhi, H. (2022). Analisis Pengaruh Pengungkapan Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 8(2), 31–43. <https://doi.org/10.25134/jrka.v8i2.8258>
- Setyawan, C., & Adityawarman. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Dan Investment Account Holders Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sugiyono, D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sugiyono, D. (2019). Statistika untuk Penelitian (Cetakan ke-30). *Bandung: Cv Alfabeta*.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*.

Alvabeta Bandung, CV.

Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. Unj press.

Syurmita, S., & Fircarina, M. J. (2020). Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 87. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.463>

Trilaksono, I., Komalasari, A., Tubarad, C. P. T., & Yuliansyah, Y. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.118>

Vionita, V., Kurnia, K., & Pratama, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Investment Account Holder terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016-2019). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(02), 193. <https://doi.org/10.30868/ad.v5i02.1385>

Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.

Wulandari, A., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Dini Widyawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1).

Zara Ananda, C., & NR, E. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2065–2082. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.198>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	Z
Mean	0.032941	9.462549	0.655686	0.705882	-3.537012
Median	0.070000	6.520000	0.680000	0.720000	-3.521387
Maximum	0.270000	39.31000	0.880000	0.840000	3.351422
Minimum	-0.690000	0.000000	0.000000	0.000000	-13.99188
Std. Dev.	0.152424	8.958279	0.122658	0.116982	4.029483
Skewness	-2.635927	1.261218	-2.872276	-4.337189	-0.568917
Kurtosis	12.24349	4.418151	17.19200	27.20502	3.030049

Lampiran 2 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.898553	(12,36)	0.0000
Cross-section Chi-square	56.538373	12	0.0000

Lampiran 3 Uji Hausmann

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.034398	3	0.1693

Lampiran 4 Uji Langrange Multiplier (LM)

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	17.19025	1.078670	18.26892
	(0.0000)	(0.2990)	(0.0000)

Lampiran 5 Hasil Uji Parsial dan Koefisien Determinan dengan REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.004479	0.003590	1.247478	0.2183
X2	-0.907690	0.481135	-1.886561	0.0653
X3	1.061119	0.508869	2.085247	0.0424

Lampiran 6 Hasil Uji Moderasi Z antara X1, X2, dan X3 terhadap Y

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1_Z	-0.001225	0.001240	-0.987353	0.3289
X2_Z	0.229534	0.114072	2.012180	0.0503
X3_Z	-0.189156	0.134910	-1.402085	0.1679

Lampiran 7 Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Muhammad Sajid Nazilul Furqon

Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 03 Desember 2001

Alamat Asal : Perum Tambak Yudan Makmur Blok H 20 Kota Pasuruan

Alamat Kos : Jl Joyoraharjo 281-L, Lowokwaru, Kota Malang

Telepon/Hp : 08814950080

E-mail : nazilul26@gmail.com

Pendidikan Formal :

2007-2013 : SDN Kebonsari

2013-2016 : SMPN 4 Pasuruan

2017-2021 : SMAN 1 Pasuruan

2021-2025 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-formal :

2020-2021 : PKPBA UIN Malang

2021-2022 : PKPBI UIN Malang

Pengalaman Organisasi :

2023-2024 : Staff of Research and Development HMPS Akuntansi UIN Malang

2024-2025 : Staff of Human Resource IAI Muda Komisariat Malang Raya

Sertifikasi dan Pelatihan :

- Certified Accurate Professional (CAP)
- Brevet Pajak A & B
- Pelatihan Audit Software : Atlas

Lampiran 8 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110039
Nama : Muhammad Sajid Nazilul Furqon
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Fadlil Abdani, M.A
Judul Skripsi : **PENGARUH INVESTMENT ACCOUNT HOLDERS, ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	14 Agustus 2024	Bimbingan awal dan pembahasan terkait outline dan acc judul	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	22 September 2024	Bimbingan terkait variabel penelitian dan pembahasan untuk mengganti variabel moderasi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	2 Oktober 2024	Pengajuan proposal pertama	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	7 Oktober 2024	Bimbingan terkait revisi proposal yang pertama terkait latar belakang penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	9 Oktober 2024	Presentasi rancangan proposal penelitian dan pemberian revisi latar belakang	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	28 Februari 2025	Bimbingan terkait hasil pengujian variabel	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	5 Maret 2025	Konsultasi terkait hasil pembahasan setelah dilakukannya pengujian	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	11 Maret 2025	Mengirimkan revisi dari hasil bimbingan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 11 Maret 2025
Dosen Pembimbing



Fadlil Abdani, M.A

Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Sajid Nazilul Furqon
NIM 210502110039
Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **PENGARUH INVESTMENT ACCOUNT HOLDERS, ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
21%	19%	13%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Maret 2025

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd